

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Analisis Tweet Mengenai Pedulilindungi Menggunakan Metode Support Vector Machine. Serta saran yang disampaikan untuk penelitian yang linear dengan topik analisis sentimen

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Model dibuat dalam beberapa tahap yaitu pengambilan data, filter data, data labeling, data preprocessing, pembagian data uji dan data latih, pemilihan fitur, dan klasifikasi. Model yang dibuat dengan menggunakan metode pemilihan fitur dua tahap dan *Support Vector Machine* mendapat nilai akurasi sebesar 64,08% dengan 841 fitur dan waktu pemrosesan selama 0,033 detik dengan penggunaan CPU 9,6%. Model dengan pemilihan fitur dua tahap lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan model dengan pemilihan fitur satu tahap yang nilai akurasinya hanya 60,56% dengan 1800 fitur dan waktu pemrosesan selama 0,044 detik dengan penggunaan CPU 15,4%. Pembuat tweet mengenai pedulilindungi didominasi oleh bot sehingga kata pada tweet memiliki banyak kemiripan yang menyebabkan kurangnya fitur unik pada *dataset* sehingga akurasi yang didapat hanya sebesar 61% hingga 64%. Hal yang membuat Pedulilindungi mendapat sentimen negatif yaitu Pengguna Pedulilindungi menganggap Pedulindungi tidak aman, lambat, peladennya sering bermasalah sehingga susah diakses, susah digunakan, serta kode OTP yang tidak kunjung masuk. Masyarakat juga mengeluhkan bagaimana dengan orang berusia lanjut yang tidak mempunyai gawai pintar untuk menjalankan pedulilindungi.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi ini lebih lanjut adalah penggunaan pemilihan fitur tiga tahap dalam melakukan analisis sentimen. Terutama pada data yang lebih kompleks dan lebih kaya fitur sehingga model yang dibuat nantinya lebih efisien meskipun peningkatan efektivitas tidak terlalu signifikan. Sedangkan untuk pengembang Pedulilindungi dalam mengatasi permasalahan - permasalahan tersebut dapat mengambil beberapa langkah. Pengembang aplikasi Pedulilindungi sebaiknya membuat Pedulilindungi dengan bahasa pemrograman yang ringan seperti Java. Tampilan Pedulilindungi juga lebih baik diubah dengan melibatkan masyarakat. Peladen dari Pedulilindungi perlu ditingkatkan jumlah *processor*, *storage*, dan *memory*-nya untuk meningkatkan *bandwidth* penggunaan. Untuk pembuat regulasi Pedulilindungi, perlu dibuat aturan untuk memudahkan masyarakat berusia lanjut yang tidak memiliki gawai pintar, seperti orang berusia lanjut cukup menunjukkan kertas sertifikat vaksin.